



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2005
TENTANG
PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menjaga keutuhan wilayah negara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan, perlu dilakukan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dengan memperhatikan keterpaduan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum, sumber daya manusia, pertahanan, dan keamanan;
 - b. bahwa pulau-pulau kecil terluar Indonesia memiliki nilai strategis sebagai Titik Dasar dari Garis Pangkal Kepulauan Indonesia dalam penetapan wilayah Perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, dan Landas Kontinen Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar;

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985 tentang Pengesahan *United Nations Convention on the Law of the Sea*/Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3319);

3. Undang-Undang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
4. Undang-undang Nomor 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3493);
5. Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3501);
6. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3647);
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
8. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2001 tentang Pertahanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
9. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
10. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
11. Undang . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

11. Undang-undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2002 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4211);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

- (1) Dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan :
 - a. Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya pulau-pulau kecil terluar dari wilayah Republik Indonesia untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Pulau Kecil Terluar adalah pulau dengan luas area kurang atau sama dengan 2000 km² (dua ribu kilometer persegi) yang memiliki titik-titik dasar koordinat geografis yang menghubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai dengan hukum internasional dan nasional.

(2) Pulau . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

(2) Pulau-pulau kecil terluar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan koordinat titik terluarnya adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden ini.

BAB II TUJUAN DAN PRINSIP PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR

Pasal 2

Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dilakukan dengan tujuan:

- a. menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, keamanan nasional, pertahanan negara dan bangsa serta menciptakan stabilitas kawasan;
- b. memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan;
- c. memberdayakan masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan.

Pasal 3

Prinsip pengelolaan pulau-pulau kecil terluar adalah :

- a. Wawasan Nusantara;
- b. berkelanjutan;
- c. berbasis masyarakat.

Pasal 4

Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah.

BAB III . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

BAB III PENGELOLAAN

Pasal 5

- (1) Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dilakukan secara terpadu antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
- (2) Pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidang-bidang:
 - a. sumberdaya alam dan lingkungan hidup;
 - b. infrastruktur dan perhubungan;
 - c. pembinaan wilayah;
 - d. pertahanan dan keamanan;
 - e. ekonomi, sosial, dan budaya.
- (3) Pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV KELEMBAGAAN

Pasal 6

- (1) Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar dikoordinasikan oleh Tim Koordinasi Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar, yang selanjutnya disebut Tim Koordinasi.
- (2) Susunan keanggotaan Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. Ketua : Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
 - b. Wakil Ketua merangkap anggota :
 1. Wakil Ketua I : Menteri Kelautan dan Perikanan
 2. Wakil Ketua II : Menteri Dalam Negeri
 - c. Anggota . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

c. Anggota :

1. Menteri Pertahanan
2. Menteri Luar Negeri
3. Menteri Perhubungan
4. Menteri Pekerjaan Umum
5. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Menteri Kesehatan
7. Menteri Pendidikan Nasional
8. Menteri Keuangan
9. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
10. Menteri Kehutanan
11. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS
12. Menteri Negara Lingkungan Hidup
13. Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal
14. Sekretaris Kabinet
15. Panglima Tentara Nasional Indonesia
16. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
17. Kepala Badan Intelijen Negara (BIN)

d. Sekretaris : Sekretaris Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan.

Pasal 7

- (1) Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) merupakan wadah koordinasi non-struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Tim Koordinasi mengadakan rapat koordinasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 6 (enam) bulan.

(3) Dalam . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

- (3) Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Koordinasi dapat mengundang dan atau meminta pendapat dari instansi-instansi pemerintah terkait dan atau pihak lain yang dianggap perlu.
- (4) Tim Koordinasi menyampaikan laporan kepada Presiden setiap 6 (enam) bulan dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pasal 8

Tim Koordinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) mempunyai tugas:

- a. mengkoordinasikan dan merekomendasikan penetapan rencana dan pelaksanaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar;
- b. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar.

Pasal 9

- (1) Penyelenggaraan tugas Tim Koordinasi sehari-hari dibantu oleh Tim Kerja yang dikoordinasikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
- (2) Tim Kerja terdiri dari 2 (dua) tim, yaitu:
 - i. Tim Kerja I membidangi sumber daya alam, lingkungan hidup, infrastruktur dan perhubungan, ekonomi, sosial, dan budaya;
 - ii. Tim Kerja II membidangi pembinaan wilayah, pertahanan dan keamanan.
- (3) Tim Kerja I diketuai oleh Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.

(4) Tim . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

- (4) Tim Kerja II diketuai oleh Direktur Jenderal Pemerintahan Umum, Departemen Dalam Negeri.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai susunan keanggotaan, rincian tugas, dan tata kerja Tim Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pasal 10

- (1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), Menteri Kelautan dan Perikanan dibantu oleh Sekretariat.
- (2) Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif.
- (3) Sekretariat secara *ex-officio* dilaksanakan oleh unit kerja struktural di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan yang menangani pengelolaan pulau-pulau kecil terluar.
- (4) Ketua Sekretariat ditunjuk oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

BAB V

PEMBIAYAAN

Pasal 11

Pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas Tim Koordinasi dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VI . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

BAB VI
PENUTUP

Pasal 12

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2005
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

Deputi Sekretaris Kabinet
Bidang Hukum,

ttd.

Lambock V. Nahattands



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2005
TANGGAL 29 Desember 2005

DAFTAR PULAU-PULAU KECIL TERLUAR

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
1.	P. SENTUT	SELAT SINGAPURA 01°02'52" U 104°49'50" T	TD.001A TR.001A Jarak TD.001A TD.022=88.06 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
2.	P. TOKONG MALANG BIRU	LAUT NATUNA 02°18'00" U 105°35'47" T	TD.022 TR.022 Jarak TD.022-TD.023=29.50 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
3.	P. DAMAR	LAUT NATUNA 02°44'29" U 105°22'46" T	TD.023 TR.023 Jarak TD.023-TD.024=24.34 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
4.	P. MANGKAI	LAUT NATUNA 03°05'32" U 105°35'00" T	TD.024 TR.024 Jarak TD.024-TD.025=26.28 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
5.	P. TOKONG NANAS	LAUT NATUNA 03°19'52" U 105°57'04" T	TD.025 TR.025 Jarak TD.025-TD.026=20.35 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
6.	P. TOKONG BELAYAR	LAUT NATUNA 03°27'04" U 106°16'08" T	TD.026 TR.026 Jarak TD.026-TD.028=79.03 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
7.	P. TOKONGBORO	LAUT NATUNA 04°04'01" U 107°26'09" T	TD.028 TR.028 Jarak TD.028-TD.029=32.06 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
8.	P. SEMIUN	LAUT NATUNA 04°31'09" U 107°43'17" T	TD.029 TR.029 Jarak TD.029-TD.030A=15.76 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
9.	P. SEBETUL	LAUT CINA SELATAN 04°42'25" U 107°54'20" T	TD.030A TR.030A Jarak TD.030A-TD.030B=8.18 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
10.	P. SEKATUNG	LAUT CINA SELATAN 04°47'45" U 108°01'19" T	TD.030B TR.030A Antara TD.030B-TD.030D nm Garis Pangkal Biasa Dan TD.030D TR.030 Jarak TD.030D-TD.031=52.58 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
11.	P. SENUA	LAUT CINA SELATAN 04°00'48" U 108°25'04" T	TD.031 TR.031 Jarak TD.031-TD.032=66.03 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
12.	P. SUBI KECIL	LAUT NATUNA 03°01'51" U 108°54'52" T	TD.032 TR.032 Jarak TD.032-TD.033=27.67 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
13.	P. KEPALA	LAUT NATUNA 02°38'43" U 109°10'04" T	TD.033 TR.033 Jarak TD.033-TD.035=44.10 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
14.	P. SEBATIK	SELAT MAKASAR 04°10'00" U 117°54'00" T	CTD. 036 CTR. 036	KALIMANTA N TIMUR
15.	P. GOSONG MAKASAR	LAUT SULAWESI 03°59'25" U 117°57'42" T	CTD.026E CTR.036E	KALIMANTA N TIMUR
16.	P. MARATUA	LAUT SULAWESI 02°15'12" U 118°38'41" T	TD.039 TR.039 Jarak TD.039-TD.040=36.95 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KALIMANTA N TIMUR
17.	P. SAMBIT	LAUT SULAWESI 01°46'53" U 119°02'26" T	TD.040 TR.040 Jarak TD.040-TD.043=84.61 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KALIMANTA N TIMUR
18.	P. LINGIAN	SELAT MAKASAR 00°59'55" U 120°12'50" T	TD.043 TR.043 Jarak TD.043-TD.044=40.21 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI TENGAH
19.	P. SALANDO	LAUT SULAWESI 01°20'16" U 120°47'31" T	TD.044 TR.044 Jarak TD.044-TD.044A=6.05 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI TENGAH
20.	P. DOLANGAN	LAUT SULAWESI 01°22'40" U 120°53'04" T	TD.044A TR.044A TD.044B Antara TD.044A-TD.044B=6.05 nm Garis Pangkal Biasa	SULAWESI TENGAH
21.	P. BANGKIT	LAUT SULAWESI 01°02'52" U 123°06'45" T	TD.044B TR.044A Antara TD.044B-TD.045=33.70 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
22.	P. MANTERAWU	LAUT SULAWESI 01°45'47" U 124°43'51" T	TD.049A TR.049A Jarak TD.049A-TD.051A=63.82 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
23.	P. MAKALEHI	LAUT SULAWESI 02°44'15" U 125°09'28" T	TD.051A TR.051 Jarak TD.051A-TD.053A=90.35 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
24.	P. KAWALUSU	LAUT SULAWESI 04°14'06" U 125°18'59" T	TD.053A TR.053 Jarak TD.053A-TD.054=27.01 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
25.	P. KAWIO	LAUT MINDANAU 04°40'16" U 125°25'41" T	TD.054 TR.054 Jarak TD.054-TD.055=4.98 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
26.	P. MARORE	LAUT SULAWESI 04°44'14" U 125°28'42" T	TD.055 TR.055 Antara TD.055-TD.055A Garis Pangkal Biasa Dan TD.055A TR.055 Jarak TD.055A-TD.055B=0.5 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
27.	P. BATU BAWAIKANG	LAUT SULAWESI 04°44'46" U 125°29'24" T	TD.055B TR.055 Jarak TD.055B-TD.056=81.75 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
28.	P. MIANGAS	LAUT SULAWESI 05°34'02" U 126°34'54" T	TD.056 TR.056 Antara TD.056-TD.056A Garis Pangkal Biasa Dan TD.056A TR.056 Jarak TD.056A-TD.057A=57.91 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
29.	P. MARAMPIT	LAUT SULAWESI 04°46'18" U 127°08'32" T	TD.057A TR.058 Antara TD.057A-TD.057 Garis Pangkal Biasa Dan TD.057 TR.059 Jarak TD.057-TD.058=7.10 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
30.	P. INTATA	LAUT SULAWESI 04°38'38" U 127°09'49" T	TD.058A TR.058A Antara TD.058A-TD.058 Garis Pangkal Biasa	SULAWESI UTARA



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
31.	P. KAKARUTAN	SAMUDERA PASIFIK 04°37'36" U 127°09'53" T	TD.058 TR.058 Jarak TD.058- TD.059=55.63 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SULAWESI UTARA
32.	P. JIEW	LAUT HALMAHERA 00°43'39" U 129°08'30" T	TD.063 TR.063 Jarak TD.063- TD.065=96.05 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU UTARA
33.	P. BUDD	SAMUDERA PASIFIK 00°32'08" U 130°43'52" T	TD.065 TR.065 Jarak TD.065-TD.066=45.91 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
34.	P. FANI	SAMUDERA PASIFIK 01°04'28" U 131°16'49" T	TD.066 TR.066 Antara TD.066-TD.066A Garis Pangkal Biasa Dan TD.066A TR.066 Jarak TD.066A-TD.070=99.81 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
35.	P. MIOSSU	SAMUDERA PASIFIK 00°20'16" S 132°09'34" T	TD.070 TR.070 Jarak TD.070-TD.070A=15.17 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
36.	P. FANILDO	SAMUDERA PASIFIK 00°56'22" U 134°17'44" T	TD.072 TR.072 Antara TD.072-TD.072A Garis Pangkal Biasa	PAPUA
37.	P. BRAS	SAMUDERA PASIFIK 00°55'57" U 134°20'30" T	TD.072A TR.072 Jarak TD.072A-TD.074=97.28 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
38.	P. BEFONDI	SAMUDERA PASIFIK 00°23'38" S 135°16'27" T	TD.074 TR.074 Jarak TD.074-TD.076B=39.41 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
39.	P. LIKI	SAMUDERA PASIFIK 01°34'26" S 138°42'57" T	TD.079 TR.079 Jarak TD.079-TD.080=97.06 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
40.	P. KOLEPON	LAUT ARU 08°12'49" S 137°41'24" T	TD.088E TR.088 Jarak TD.088E-TD.088F=25.15 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA
41.	P. LAAG	LAUT ARU 05°23'14" S 137°43'07" T	TD.092 TR.092 Jarak TD.092-TD.093=64.15 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	PAPUA



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
42.	P. ARARKULA	LAUT ARU 05°35'42" S 134°49'05" T	TD.097A TR.097 Jarak TD.097A-TD.098=25.02 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
43.	P. KARAWEIRA	LAUT ARU 06°00'09" S 134°54'26" T	TD.098 TR.098 Jarak TD.098-TD.099=19.29 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
44.	P. PANAMBULAI	LAUT ARU 06°19'26" S 134°54'53" T	TD.099 TR.099 Jarak TD.099-TD.099A=19.95 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
45.	P. KULTUBAI UTARA	LAUT ARU 06°38'50" S 134°50'12" T	TD.099A TR.099 Jarak TD.099A-TD.100=11.45 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
46.	P. KULTUBAI SELATAN	LAUT ARU 06°49'54" S 134°47'14" T	TD.100 TR.100 Jarak TD.100-TD.100A=12.62 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
47.	P. KARANG	LAUT ARU 07°01'08" S 134°41'26" T	TD.100A TR.100A Antara TD.100A-TD.100B Garis Pangkal Biasa Dan TD.100B TR.100B Jarak TD.100B-TD.101=10.25 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
48.	P. ENU	LAUT ARAFURU 07°06'14" S 134°31'19" T	TD.101A TR.101B Antara TD.101-TD.101A Garis Pangkal Biasa Dan TD.101A TR.100B Jarak TD.101A-TD.102=18.54 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
49.	P. BATU GOYANG	LAUT ARU 07°57'01" S 134°11'38" T	TD.102 Jarak TD.102-TD.103=98.34 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
50.	P. LARAT	LAUT ARU 07°14'26" S 131°58'49" T	TD.104 TR.104 Jarak TD.104-TD.105B=29.55 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU



PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
51.	P. ASUTUBUN	LAUT TIMOR 08°03'07" S 131°18'02" T	TD.105 TR.105 Jarak TD.105-TD.105C Garis Pangkal Lurus Kepulauan Dan TD.105C TR.105 Jarak TD.105C-TD.106C Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
52.	P. SELARU	LAUT TIMOR 08°10'17" S 131°07'31" T	TD.106 TR.106A Jarak TD.106-TD.106A Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
53.	P. BATARKUSU	LAUT TIMOR 08°20'30" S 130°49'16" T	TD.107 TR.107 Jarak TD.107-TD.107A=0.51 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
54.	P. MASELA	LAUT TIMOR 08°13'29" S 129°49'32" T	TD.108 TR.108 Jarak TD.108-TD.109=78.22 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	MALUKU
55.	P. MEATIMARANG	LAUT TIMOR 08°21'09" S 128°30'52" T	TD.109 TR.109 Antara TD.109-TD.115 Timor-Timur	MALUKU
56.	P. LETI	Laut TIMOR 08°14'20" S 127°37'50" T	CTD. 110 CTR. 110	MALUKU
57.	P. KISAR	SELAT WETAR 08°06'10" S 127°08'36" T	CTD. 111 CTR. 111	MALUKU
58.	P. WETAR	LAUT BANDA 07°56'50" S 126°28'10" T	CTD. 112 CTR. 112	MALUKU
59.	P. LIRAN	SELAT WETAR 08°03'50" S 125°44'00" T	CTD. 112A CTR. 112A	MALUKU
60.	P. ALOR	SELAT OMBAI 08°13'50" S 125°07'55" T	CTD. 113 CTR. 113	NUSA TENGGARA TIMUR
61.	P. BATEK	LAUT SAWU 09°15'30" S 123°59'30" T	TIDAK ADA	NUSA TENGGARA TIMUR



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
62.	P. DANA	SAMUDERA HINDIA 11°00'36" S 122°52'37" T	TD.121 TR.121 Jarak TD.121-TD.122=65.43 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NUSA TENGGARA TIMUR
63.	P. DANA	SAMUDERA HINDIA 10°50'00" S 121°16'57" T	TD.123 TR.123 Antara TD.123-TD.123A Garis Pangkal Biasa Dan TD.123A TR.123 Jarak TD.123A-TD.124=57.55 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NUSA TENGGARA TIMUR
64.	P. MANGUDU	SAMUDERA HINDIA 10°20'08" S 120°05'56" T	TD.125A TR.125 Antara TD.125-TD.125A Garis Pangkal Biasa Dan TD.125A TR.125 Jarak TD.125A-TD.128B=72.43 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NUSA TENGGARA TIMUR
65.	P. SOPHIALOUIA	SAMUDERA HINDIA 08°55'20" S 116°00'08" T	TD.131 TR.131 Jarak TD.131-TD.133=25.38 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NUSA TENGGARA BARAT
66.	P. BARUNG	SAMUDERA HINDIA 08°30'30" S 113°17'37" T	TD.138 TR.138 Jarak TD.138-TD.139=94.26 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	JAWA TIMUR
67.	P. SEKEL	SAMUDERA HINDIA 08°24'24" S 111°42'31" T	TD.139 TR.139 Jarak TD.139-TD.139A=11.90 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	JAWA TIMUR
68.	P. PANEHAN	SAMUDERA HINDIA 08°22'17" S 111°30'41" T	TD.139A TR.139 Jarak TD.139A-TD.140=48.75 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	JAWA TIMUR
69.	P. NUSA- KAMBANGAN	SAMUDERA HINDIA 07°47'05" S 109°02'34" T	TD.143A TR.143 Jarak TD.143 -TD.144A=36.34 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	JAWA TENGAH
70.	P. MANUK	SAMUDERA HINDIA 07°49'11" S 108°19'18" T	TD.144C TR.144 Jarak TD.144C-TD.144=1.38 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	JAWA BARAT



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
71.	P. DELI	SAMUDERA HINDIA 07°01'00" S 105°31'25" T	TD.147 TR.147 Jarak TD.147-TD.148A=18.35 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	BANTEN
72.	P. BATU KECIL	SAMUDERA HINDIA 05°53'45" S 104°26'26" T	TD.151 TR.151 Jarak TD.151-TD.152=50.33 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	LAMPUNG
73.	P. ENGGANO	SAMUDERA HINDIA 05°31'13" S 102°16'00" T	TD. 154 TR.154	BENGGULU
74.	P. MEGA	SAMUDERA HINDIA 04°01'12" S 101°01'49" T	TD.156 TR.156 Jarak TD.156-TD.158=60.36 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	BENGGULU
75.	P. SIBARUBARU	SAMUDERA HINDIA 03°17'48" S 100°19'47" T	TD.158 TR.158 Jarak TD.158-TD.159=33.96 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SUMATERA BARAT
76.	P. SINYAUNYAU	SAMUDERA HINDIA 01°51'58" S 99°04'34" T	TD.161 TR.161 Jarak TD.161-TD.161B=16.43 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SUMATERA BARAT
77.	P. SIMUK	SAMUDERA HINDIA 00°05'33" S 97°51'14" T	TD.164B TR.164 Antara TD.164B-TD.164 Garis Pangkal Biasa Dan TD.164 TR.164 Jarak TD.164-TD.167=89.23 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SUMATERA UTARA
78.	P. WUNGA	SAMUDERA HINDIA 01°12'47" U 97°04'48" T	TD.167 TR.167 Jarak TD.167-TD.168=11.59 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SUMATERA UTARA
79.	P. SIMEULUCUT	SAMUDERA HINDIA 02°31'47" U 95°55'05" T	TD.170 TR.170 Jarak TD.170-TD.171=40.87 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NANGROE ACEH DARUSALAM



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
80.	P. SALAUT BESAR	SAMUDERA HINDIA 02°57'51" U 95°23'34" T	TD.171 TR.171 Antara TD.171-TD.171C Garis Pangkal Biasa Dan TD.174 TR.174 Jarak TD.171C-TD.174=113.61 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NANGROE ACEH DARUSALAM
81.	P. RAYA	SAMUDERA HINDIA 04°52'33" U 95°21'46" T	TD.174 TR.174 Jarak TD.174-TD.175=25.87 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NANGROE ACEH DARUSALAM
82.	P. RUSA	SAMUDERA HINDIA 05°16'34" U 95°12'07" T	TD.175 TR.175 Jarak TD.175-TD.176A=33.89 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NANGROE ACEH DARUSALAM
83.	P. BENGGALA	SAMUDERA HINDIA 05°47'34" U 94°58'21" T	TD.176A TR.176A Jarak TD.176A-TD.177=18.88 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NANGROE ACEH DARUSALAM
84.	P. RONDO	SAMUDERA HINDIA 06°04'30" U 95°06'45" T	TD.177 TR.177 Antara TD.177-TD.177A Garis Pangkal Biasa Dan TD.177A TR.177 Jarak TD.177A-TD.178=16.66 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	NANGROE ACEH DARUSALAM
85.	P. BERHALA	SELAT MALAKA 03°46'38" U 99°30'03" T	TD.184 TR.184 Jarak TD.184-TD.185=89.42 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	SUMATERA UTARA
86.	P. BATU MANDI	SELAT MALAKA 02°52'10" U 100°41'05" T	TD.185 TR.185 Jarak TD.185-TD.186=76.97 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
87.	P. IYU KECIL	SELAT MALAKA 01°11'30" U 103°21'08" T	TD.188 TR.188 Jarak TD.188-TD.189=2.67 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
88.	P. KARIMUN KECIL	SELAT MALAKA 01°09'59" U 103°23'20" T	TD.189 TR.189 Jarak TD.189-TD.190=15.87 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA PULAU	PERAIRAN, KOORDINAT TITIK TERLUAR (LINTANG, BUJUR)	TITIK DASAR DAN PETUNJUK JENIS GARIS PANGKAL	PROVINSI
89.	P. NIPA	SELAT SINGAPURA 01°09'13" U 103°39'11" T	TD.190 TR.190 Antara TD.190-TD.190A Garis Pangkal Biasa Dan TD.190A TR.190 Jarak TD.190A-TD.191=3.00 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
90.	P. PELAMPONG	SELAT SINGAPURA 01°07'44" U 103°41'58" T	TD.191 TR.191 Jarak TD.191-TD.191A=4.54 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
91.	P. BATU BERHANTI	SELAT SINGAPURA 01°11'06" U 103°52'57" T	TD.191B TR.191B Jarak TD.192 - TD.193 =11.91 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU
92.	P. NONGSA	SELAT SINGAPURA 01°12'29" U 104°04'47" T	TD.193 TR.193 Jarak TD.193-TD.194=18.83 nm Garis Pangkal Lurus Kepulauan	KEPULAUAN RIAU

SUMBER : DINAS HIDRO-OCEANOGRAFI TNI AL, 2003.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Deputi Sekretaris Kabinet
Bidang Hukum,

ttd.

Lambock V. Nahattands